# Google Slide dan Quizizz Dalam Pengembangan Buku Ajar Elektronik Interaktif (BAEI) Matematika

by Guntur Cahaya Kesuma Dkk

**Submission date:** 11-Feb-2023 06:35PM (UTC+0700)

**Submission ID: 2011568664** 

**File name:** 7. 14548-39265-1-PB.pdf (446.9K)

Word count: 2508

Character count: 15495



#### Arum Oktaliana Saria, Guntur Cahaya Kesanab, Dian Anggrainic

<sup>a</sup>Program Studi Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung
Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721)703260

<u>arumoktaliana77@gmail.c31</u>

bProgram Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Raden Intan Lampung

Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721)703260

gunturck69@gmail.com

CProgram Studi Sains Aktuaria ITERA Lampung Selatan
Jl. Terusan Ryacudu Way Hui Jati Agung Lampung Selatan Telp. (0721)8030188

dian.anggraini@at.itera.ac.id

#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemenarikan dan kelayakan serta keefektifan pembelajaran yang diterapkan dengan menggunakan buku ajai 16 lektronik interaktif (BAEI) berbantuan google slide dan quizizz pada materi matriks. Metode penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (R&D) dengan model pengembangan Borg and Gall. Ada 10 tahap dalam pengembangan ini mitu 1) Potensi dan masalah, 2) Pengumpulan data, 3) Desain produk, 4) Validasi desain, 5) Revisi desain, 6) Uji coba pr 15 lk, 7) Revisi produk, 8) Uji coba pemakaian. 9) Revisi produk, 10) Produksi masal. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket yang diberikan kepada ahli materi dan ahli media untuk mengetahui kelayakan produk, dan diberikan kepada pesota didik untuk mengetahui kemenarikan produk yang telah dikembang son serta instrument tes pretest dan posttest. Hasil analisis data yang diperoleh dari ahli materi dan ahli media dinyatakan bahwa bahan ajar yang dikembangkan layak untuk digunakan dengan memperoleh kriteria "Valid" dengan nilai rata- rata ahli materi sebesar 3,76 dan ahli media sebesar 3,48. Kemudian respon peserta didik terhadap buku ajar ele 32 pnik (BAEI) pada uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar (lapangan) memperoleh kriteria "Sangat Menarik" dengan hasil rata- rata skor pada uji coba kelompok kecil yaitu 3,28 dan hasil rata- rata skor kelompok besar (lapangan) yaitu 3,49. Hasil analisis uji keefektifan dengan menggunakan effect size pada pretest dan *posttest* memperoleh rata- rata skor 0,72 dan termasuk dalam kategori sedang.

Kata Kunci: BAEI, Google Slide, Quizizz

#### GOOGLE SLIDE AND QUIZIZZ IN THE DEVELOPMENT OF INTERACTIVE ELECTRONICS BOOK (BAEI) MATHEMATICS



This study aims to determine the attractiveness and feasibility and effectiveness of learning implemented using interest in the electronic textbooks (BAEI) assisted by Google slides and quizizz on the matrix material. This research method is research and development (R&D) with the Borg and Gall development model. There are 10 stages in this development namely 1) Potential and problems, 2) Data collection, 3) Product design, 4) Design validation, 5) Design revision, 6) Product trial, 7) Product revision, 8) Trial usage. 9) Product revision, 10) Mass production. Data collection instruments used were questionnaires given to material experts and media experts to determine product viability, and were given to students to find out the attractiveness of products that had been developed as well as pretest and posttest test instruments. The results of data analysis obtained from material experts and media experts stated that teaching materials developed were feasible to be used by obtaining "Valid" criteria with an average score of material experts of 3.76 and media experts of 3.48. Then the students' response to the electronic textbook (BAEI) in small

group trials and large group trials (field) obtained the criteria of "Very Attractive" with the average score on the small group trial of 3.28 and the average results the score of large groups (field) is 3.49. The results of the effectiveness test analysis using effect sizes on the pretest and posttest obtained an average score of 0.72 and included in the medium category.

Keywords: BAEI, Google Slide, Quizizz

#### Pendahuluan

Bahan ajar merupakan salah hal penting dalam proses menentukan pembelajaran yang kegiatan-kegiatan pembelajaran dan keberhasilan tercapai tujuan pembelajaran. National Centre for Competency Based Training menjelaskan bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan proses pembelajaran dikelas 2011:16). (Praswoto, Selanjutnya, Aunurrahman (2010:199) menyatakan bahwa selama proses belajar berlangsung, masalah belajar seringkali berkenaan dengan bahan ajar (materi) dan sumber belajar. Sumber belajar yang praktis dan tidak sederhana, yang memerlukan peralatan dan perawatan khusus tidak sulit dicari, tidak mahal harganya, dan tidak memerlukan tenaga terampil yang khusus, adalah sumber yang harus mendapatkan prioritas utama dan pertama (Dimyati dan Mudjiono, 2010).

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru di SMAN 2 Pringsewu dan MAN 1 Pringsewu tentang bahan ajar diperoleh bahwa dalam proses pembelajaran matematika bahan ajar yang digunakan belum pernah menggunakan buku ajar elektronik interaktif tetapi masih berupa buku diedarkan dinas yang dari Selain melakukan pendidikan. wawancara terhadap guru, penulis melakukan penyebaran angket kepada peserta didik yang terdiri dari tiga pertanyaan, menyatakan peserta didik masih merasa kesulitan dalam mempelajari matematika, sekitar 55% mengalami siswa kesulitan dalam memahami materi matematika. Minat siswa pada upaya penggunaan buku ajar elektronik 49%. Keinginan sebesar untuk pengembangan buku ajar elektronik khususnya pada materi matriks sebesar 46%. Peserta didik sangat untuk dikembangkannya tertarik sebuah buku ajar elektronik interaktif (BAEI) sebagai bahan pembelajaran mereka. Tidak hanya wawancara dan angket yang menjadikan acuan pada penelitian ini. Peneliti memperoleh

sumber referensi penelitian dari terlebih dahulu, menurut (Rikma Fitrialeni Darlen, Sjarkawi, dan Aprizal Lukman, 2015) menunjukkan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif pada saat pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar. Menurut Mahas Amri(2018) pembelajaran menggunakan bahan ajar elektronik menghasilkan tingkat prestasi peserta didik pada pembelajaran matematika yang lebih baik dibanding dengan pembelajaran konvensional. Menurut (Artisa Indariani, Nur Ayni, Surya Amami Pramuditya, dan Muchamad Subali Noto, 2018) menunjukkan pembelajaran menggunakan bahan ajar digital berpotensi untuk membuat peserta didik agar lebih mandiri dalam belajar matematika. Menurut (Isna Rafianti, Yani Setiani, dan Indhira Asih Vivi Yandari, 2018) penelitiannya mengungkapkan dalam bahan ajar interaktif sangat untuk digunakan dalam pembelajaran matematika.

Kesimpulan dari beberapa penelitian tersebut adalah penggunaan bahan ajar elektronik interaktif dalam proses pembelajaran sangat baik yang dapat memberikan peningkatan prestasi dan menjadikan

peserta didik lebih mandiri. Namun penelitian dari beberapa terdahulu bahan ajar interaktif yang digunakan hanya berupa text book dan dikembangan dengan software adobe flash dan Dalam Geogebra. penelitian ini peneliti memberikan keterbaharuan terhadap bahan ajar elektronik interaktif tidak hanya berbentuk text book saja akan tetapi dilengkapi pula dengan teks, animasi, suara, video dan soalsoal yang dikemas dalam bentuk semuanya visualisasi animasi yang dilengkapi dengan warna, suara dan musik. Peneliti menggunakan aplikasi Google Slide dan Quizizz. Google merupakan Slide satu dari banyaknya aplikasi yang dimiliki oleh Google. Google Slide adalah aplikasi persentasi online dengan menggunakan google slide kita juga dapat membuat, menyimpan dan membagi dokumen dengan pengguna lainnya. Penggunaan buku ajar dengan aplikasi google slide mencegah pengguna untuk kerusakan atau kehilangan buku ajar yang dimiliki. Sedangkan Quizizz merupakan aplikasi online dimana kuis berupa soalsoal dapat dikembangkan atau disajikan dalam bentuk permainan. Dengan aplikasi Google Slide ini penulis akan membuat buku ajar elektronik interaktif dan menghubungkannya dengan *Quizizz*.

#### Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (Research and Development). Penelitian pengembangan ini menggunakan model Borg and Gall yang diadaptasi oleh Sugiono yaitu: 1) Potensi dan Masalah, 2) Pengumpulan Data, 3) Desain Produk, 4) Validasi Desain, 5) Revisi Desain, 6) Ujicoba Produk, 7) Revisi Produk, 8) Ujicoba Produk, Revisi Produk, 10) Produksi Teknik Masal. pengumpulan data digunakan penulis adalah yang wawancara, penyebaran angket dan tes. Angket yang digunakan adalah angket validasi kepada para pakar ahli dan angket didik. peserta Adapun data kualitatif dihasilkan dari saran dan masukan para pakar ahli sedangkan data kuantitatif dihasilkan dari hasil validasi dan tes yang telah dilakukan. Teknik pengolahan data digunakan dalam pengolahan yang data hasil tes adalah teknik uji effect size. Tabel yang digunakan untuk menkonversikan data hasil angket Tabel 1 dapat dilihat pada (Ana Kurnia Sari, Chandra Ertikanto, dan Wayan Suana, 2015).

Tabel 1. Skor kriteria angket

Skor	Konversi validasi stli	Konversi peserta didik
$3,25 < \bar{x}$	Valid	Sangat
$\leq 4,00$		Menarik
$2,5 < \bar{x}$	Cukup	Menarik
$\leq 3,25$	Valid	
$1,75 < \bar{x}$	Kurang	Kuranga
$\leq 2,5$	Valid	Menarik
$1,00 < \bar{x}$	Tidak Valid	Sangat
$\leq 1,75$		tidak
		Menarik

#### 31 Hasil dan Pembahasan

Penelitian dan pengembangan ini dalam penelitian menghasilkan produk buku ajar elektronik interaktif dengan menggunakan aplikasi google slide dan quizizz. Pengembangan buku ajar elektronik interaktif terdiri dari dua bagian utama yaitu materi dan evaluasi interaktif. Materi yang disajikan terdiri atas 2 materi pokok yaitu Operasi pada Matriks dan Determinan dan Invers Matriks. Penyajian materi pada buku ajar terdapat beberapa video sebagai informasi tambahan bagi peserta didik yang berkaitan dengan materi matriks. Buku ajar ini juga dilengkapi dengan soal evaluasi interaktif di setiap bab pada buku yang dikemas menggunakan aplikasi Quizizz. Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggali potensi dan masalah dengan melakukan wawancara

kepada guru di SMAN 2 Pringsewu dan MAN 1 Pringsewu supaya dapat mengetahui potensi yang ada sekolah dan masalah yang dapat dijadikan potensi. Berdasarkan hasil wawancara pada guru dari SMAN 2 MAN Pringsewu dan 1 Bandar Lampung diperoleh informasi bahwa ajar bahan disekolah masih berupa buku cetak dan belum pernah terlaksana pembelajaran menggunakan bahan ajar elektronik. Hasil penyebaran angket pada pra penelitian kepada peserta didik diketahui bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam mempelajari matematika. Menurut Prastowo (2015) mutu pembelajaran menjadi rendah ketika guru hanya terpaku pada bahan-bahan ajar yang konvensional tanpa ada kreativitas untuk mengembangkan bahan ajar tersebut secara inovatif. Peserta didik juga sangat berantusias jika dilakukan pengembangan buku ajar berbentuk digital atau elektronik.

Setelah potensi dan masalah diperoleh, langkah kedua yaitu mengumpulkan data. Pada langkah ini peneliti menganalisis silabus dan pelaksanaan pembelajaran rencana (RPP) kemudian mengumpulkan sumberreferensi buku beserta sumber lain yang akan digunakan dalam penyusunan buku ajar elektronik interaktif.

Langkah ketiga yang dilaksanakan setelah mendapatkan permasalahan awal yang menjadikan dalam pengembangan ini acuan adalah mendesain produk. buku Penyusunan elektronik ajar interaktif dilaksanakan dengan merumuskan kompetensi dasar dan indikator dan setelahnya menyusun materi yang akan dicantumkan dalam buku ajar elektronik interaktif, gambar-gambar, video pembelajaran sumber serta lainnya. Langkah keempat sesudah buku ajar dibuat adalah validasi. Validasi dilaksanakan dengan 3 orang ahli materi dan 3 orang ahli media. Hasil validasi dari materi menunjukkan hasil yang dicapai pada aspek kelayakan isi sebesar 3,69 dengan kriteria "Valid" dan aspek kelayakan penyajian sebesar 3,83 dengan kriteria "Valid". Hasil validasi media pada aspek kelayakan kegrafikan mendapatkan nilai sebesar 3,48 dengan kriteria "Valid".

Berdasarkan hasil validasi diperoleh skor rata-rata pada kriteria valid. Namun, sebelum mendapatkan hasil valid peneliti melakukan revisi terhadap produk yang dikembangkan berdasarkan saran dan masukan-

masukan <mark>dari para ahli</mark> validasi materi dan validasi media. Beberapa perbaikan dilakukan diantaranya sebagai berikut.



Gambar 2. Sebelum perbaikan

Gambar 3. Setelah perbaikan

Produk sudah selesai yang direvisi dan dinyatakan layak untuk uji coba maka dilanjutkan ketahap uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar (lapangan). Seperti yang telah dijelaskan Sari, Farida, & Putra(2017) media pembelajaran telah dikembangkan tidak yang hanya cukup dengan kelayakan saja, tetapi juga kemenarikan media oleh peserta didik. Uji coba kelompok kecil dilakukan kepada 9 murid di SMAN 2 Pringsewu dengan perolehan hasil 3,44 dengan kriteria "Sangat Menarik". Uji coba kelompok kecil yang dilakukan di MAN Pringsewu dilaksanakan 15 dengan didik peserta dan memperoleh skor sebesar 3,42 "Sangat Menarik". dengan kriteria Uji coba kelompok kecil yang

dilakukan di dua sekolah menunjukkan kriteria hasil yang menarik dimana sangat dengan kriteria dapat langsung ini kita melakukan uji coba kelompok besar (lapangan). Uji coba kelompok besar (lapangan) melibatkan peserta didik di SMAN 2 Pringsewu dengan perolehan skor sebesar 3,25 dengan kriteria "Sangat Menarik" dan peserta didik di MAN 1 Pringsewu dengan perolehan skor sebesar 3,25 dengan kriteria "Sangat Menarik".

Setelah melakukan uji coba langkah yang produk kelima di tempuh adalah revisi produk. Karena buku ajar yang dikembangkan sudah dalam kategori sangat menarik, maka dapat disimpulkan bahwa buku ajar tersebut telah selesai dikembangkan dan akan menghasilkan produk akhir. produk 37 Sesudah selesai diperbaiki berdasarkan saran selanjutnya peneliti melakukan uji coba produk mengukur efektifitas untuk produk buku ajar elektronik interaktif yang digunakan didik selama peserta pembelajaran matriks. Peneliti menggunakan effect size dalam memperhitungkan tingkat keefektifan produk. Uji penggunaan efektifitas ini dilakukan pada peserta didik kelas XI SMAN 2 Pringsewu dan MAN 1 Pringsewu.

Berdasarkan perhitungan data menggunakan effect size diperoleh untuk SMAN 2 Pringsewu  $E_s = 0.87$ "tinggi" dengan kriteria sedangkan hasil yang di peroleh di MAN 1 Pringsewu  $E_s = 0.57$  dengan kriteria sedang. Hasil dari kedua sekolah jika digabungkan memperoleh skor  $E_s$  = 0,72 dengan kriteria "sedang" yang berarti penggunaan buku ajar elektronik interaktif (BAEI) berbantuan google slide dan quizizz pada materi matriks cukup efektif dengan klasifikasi tergolong sedang. Dari kesimpulan tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar elektronik interaktif (BAEI) berbantuan google slide dan quizizz dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa. Penelitian ini menciptakan bahan ajar elektronik interaktif (BAEI) berbantuan google slide dan quizizz, pendidik sebagai pengajar mampu menciptakan pembelajaran aktif, kreatif dan inovatif, karena tidak dapat dipungkiri, tujuan pembelajaran yang sesungguhnya adalah menggunakan bahan ajar yang tepat dan bervariasi dalam proses pembelajaran sehingga dapat mengurangi sikap pasif peserta didik.

### Kesimpulan

Kesimpulan diperoleh yang dari hasil dan penelitian menghasilkan pengembangan ini bahan ajar elektronik interaktif (BAEI) berbantuan google slide dan quizizz. Berdasarkan hasil angket validasi diperolah rata-rata 3,76 oleh ahli materi, dan 3,48 oleh ahli media dengan kriteria sangat menarik. Sedangkan hasil uji coba respon siswa diperoleh skor rata-rata 3,34 dengan kriteria sangak menarik. Ditinjau dari hasil uji effect size diperoleh rata-rata 0,72 pada kategori sedang.

#### Daftar Pustaka

Amri, Mahas, (2018). Pengembangan
Bahan Ajar Elektronik Berbasis
Geogebra Dengan Model
Penemuan Terbimbing Pada
Materi Bilangan Bulat: Unnes
Science Education Journal, 1,
792–95.

Aunurrahman. (2010). Belajar dan pembelajaran. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Darlen, Rikma Fitrialeni, Sjastawi, (2015).and Aprizal Lukman, Pengembangan E-Book Interaktif Untuk Pembelajaran Fisika SMP: Jurnal Tekno-Pedagogi, 5(1), 13-23.

Dimyati dan Mudjiono. (2010). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: RINEKA CIPTA

Indariani, Artisa, Nur Ayni, and **S**rya Amami Pramuditya, (2019). Teknologi Buku Digital Matematika Dan Penerapan Potensialnya Dalam Distance Learning: Jurnal Nasional *Pendidikan Matematika*, 3(1), 1–12. 23

Praswoto, A. (2011). Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif. Yogyakarta: Pusat Diva Press.

Rafianti, Isna, Yani Setiani, and Ishira Asih Vivi Yandari, (2018). Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Tutorial Dalam Pembelajaran Matematika Siswa SMP: Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika, 11(2).

Sari, A. U., Farida, F., & Putra, F. G. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Berbantuan Web Dengan Pendekatan

Etnomaten 22 ka Pada Pokok Bahasan BANGUN Ruang Sisi Datar. Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika, 1(1), 209–214.

Sari, Ana Kurnia, Chandra Ertikanto,
Wayan Suana.
"Pengembangan Lks
Memanfaatkan Laboratorium
Virtual Pada Materi Optik Fisis
Dengan Pendekatan Saintifik."

Jurnal Pembelajaran Fisika 3,
No. 2 (7 April 2015).

### Google Slide dan Quizizz Dalam Pengembangan Buku Ajar Floktronik Intoraktif (RAFI) Matomatika

Elek	tronik Inte	eraktif (BAEI) Ma	tematika		
ORIGINA	ALITY REPORT				
SIMILA	9% ARITY INDEX	13% INTERNET SOURCES	13% PUBLICATIONS	4% STUDENT PA	.PERS
PRIMAR	Y SOURCES				
1	ejournal Internet Sourc	.fkip.unsri.ac.id			1 %
2	STRATEO MENING V DI SDN	emmi, I Ketut Su GI BELAJAR PQ4 GKATKAN HASIL N 1 KALU-KALUI on (JOB) : Jurnal	R UNTUK BELAJAR IPS KU", Journal o	DI KELAS f	1 %
3	Koderi, E Pembela Animasi	an Hamidi, War Erlina Erlina. "Pe ajaran Bahasa A Interaktif untuk Journal on Educ	engembangar Arab Berbasis k Siswa Madra	n Media Video	1 %
4		ziyah, Kukuh Ni		IACI	1%

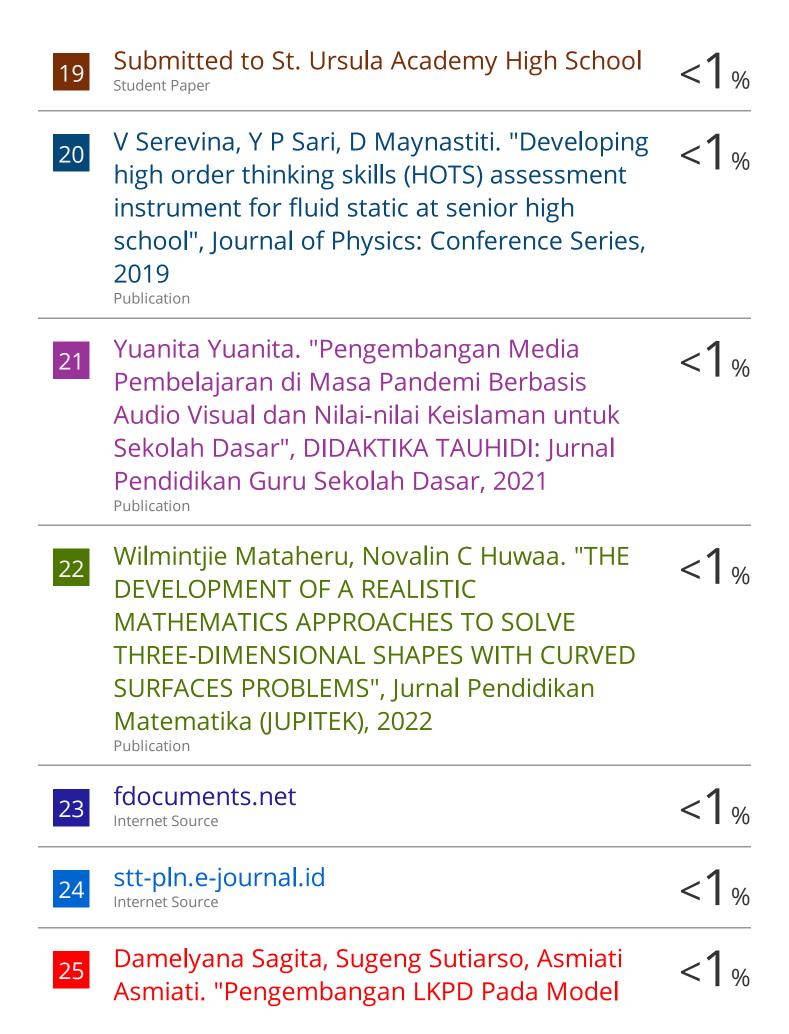
Supriyono, Yani Hadiroseyani. "EVALUASI SISTIM BUDIDAYA LELE: ASPEK PRODUKSI DAN STRATEGI PENGEMBANGANNYA (Studi Kasus: Pembudidaya Lele Kabupaten

### Tangerang)", Jurnal Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan, 2019

Publication

5	eprints.untirta.ac.id Internet Source	1 %
6	repository.unpas.ac.id Internet Source	1 %
7	Yuliana Susanti. "Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Kontekstual (CTL) Materi Bilangan Bulat Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 3 Rensing Tahun Pelajaran 2014/2015", PALAPA, 2016 Publication	1%
8	Ahmad Harjono, Gunawan Gunawan, Rabiatul Adawiyah, Lovy Herayanti. "An Interactive e- Book for Physics to Improve Students' Conceptual Mastery", International Journal of Emerging Technologies in Learning (iJET), 2020 Publication	1%
9	Submitted to Universitas Jember Student Paper	1 %
10	anzdoc.com Internet Source	1 %
11	sej.umsida.ac.id Internet Source	1 %

12 lp3.itera.ac.id



## Pembelajaran Kooperatif Tipe TTW untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa", Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika, 2020

Publication

26	ejournal.upi.edu Internet Source	<1%
27	eprints.ipdn.ac.id Internet Source	<1%
28	digilib.uad.ac.id Internet Source	<1%
29	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1%
30	portalgaruda.ilkom.unsri.ac.id Internet Source	<1%
31	www.jurnal.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1%
32	journal.iaincurup.ac.id Internet Source	<1%
33	jurnal.stkipbjm.ac.id Internet Source	<1%
34	mommiesstudygroup.wordpress.com Internet Source	<1%
35	ocs.unm.ac.id Internet Source	<1%

Tri Astuti, Elan Elan, Taopik Rahman.
"PENGEMBANGAN FLASH CARD ANGKA
TRILINGUAL BERBASIS KEARIFAN LOKAL
UNTUK PENGENALAN LAMBANG BILANGAN
USIA 4-5 TAHUN DI TAMAN KANAK-KANAK",
Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK), 2019

<1%

U R Fitri, I Sugihartono, S Maulana, R Aprilia.
"The Design of Information System for Physics
Learning Media Laboratory", Journal of
Physics: Conference Series, 2020
Publication

<1%

Nengah Nitriani, Sahrul Saehana, Darsikin Darsikin. "Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Fisika Modern menggunakan Model ADDIE", JPFT (Jurnal Pendidikan Fisika Tadulako Online), 2018

<1%

Publication

Exclude quotes Off
Exclude bibliography On

Exclude matches

Off